

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMK NEGERI 2 MUKOMUKO**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**CUNDIKA
17086372/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI
SMK NEGERI 2 MUKOMUKO

Nama : Cundika

Nim : 17086372

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

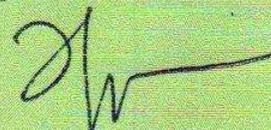
Padang, Agustus 2021

Mengetahui,

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Pembimbing



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP.19611230 198803 1003

Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO
NIP.196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI
SMK NEGERI 2 MUKOMUKO

Nama : Cundika

NIM/TM : 17086372/2017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

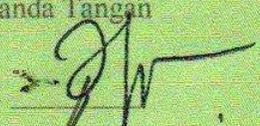
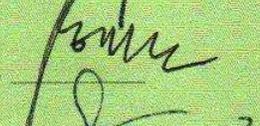
Nama

1. Ketua : Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO

2. Sekretaris : Drs. Syamsuar, M.S., AIFO, Ph.d

3. Anggota : Drs. Ali Asmi, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 2 Mukomuko”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



CUNDIKA
NIM 17086372-

ABSTRAK

Cundika. 2021. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 2 Mukomuko. Skripsi. Jurusan Pendidikan olahraga. Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 2 Mukomuko.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKN 2 Mukomuko yang berjumlah sebanyak 103 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga berjumlah 23 orang. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan skala likert. Data yang di peroleh dan diperiksa secara teliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan formulasi/rumus $P = f / n \times 100\%$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, 1) Motivasi peserta didik sekolah menengah kejuruan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 2 Mukomuko berada pada kategori kurang dengan capaian sebesar 37,09%. 2) Motivasi intrinsik peserta didik sekolah menengah atas dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 2 Mukomuko berada pada kategori kurang dengan capaian sebesar 37,80%. 3) Motivasi ekstrinsik peserta didik sekolah menengah atas dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 2 Mukomuko berada pada kategori kurang dengan capaian sebesar 35,87%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Pembelajaran Penjasorkes; Pandemi Covid 19.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini, dengan judul “ Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 2 Mukomuko.”.

Skripsi ini terwujud dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti meyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Prof.Dr.Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang yang memberi dukungan dan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas, kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
3. Drs. Zarwan, M.Kes dan Bapak Sepriadi, M.Pd sebagai ketua dan sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO sebagai pembimbing yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal, memberi bimbingan, arahan, dan petunjuk yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

5. Terimakasih kepada bapak Drs. Syamsuar, S.H,MS.AIFO.Ph.D dan bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd, sebagai tim penguji yang telah membimbing peneliti selama mengerjakan skripsi, serta memberi saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan ibunda yang selalu memberi dukungan dan selalu berdoa untuk keberhasilan saya, yang tak pernah bosan untuk mendidik dan merawat saya dari bayi hingga sampai sekarang ini.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
8. Rekan-rekan dan peserta didik SMKN 2 Mukomuko dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19.....	8
a. Pendidikan Jasmani.....	8
b. Hakikat Belajar dan Metode Pembelajaran Daring/Online.....	13
2. Motivasi.....	15
a. Pengertian Motivasi.....	15
b. Motivasi Belajar.....	18
c. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	19
d. Jenis Motivasi.....	21
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	36
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian	27
Gambar 2. Diagram Presentase Motivasi Intrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko.....	39
Gambar 3. Diagram Presentase Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko.....	41
Gambar 4. Diagram Presentase Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasamani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. Pertanyaan Alternative Pilihan.....	32
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	33
Tabel 5. Kategori pernyataan jawaban.....	34
Tabel 6. Kriteria Penilaian	35
Tabel 7. Rincian Siswa yang Menjadi Sampel dalam Penelitian.....	36
Tabel 8. Skor Capaian Motivasi Intrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko	38
Tabel 9. Skor Capaian Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko	40
Tabel 10. Skor Capaian Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko	42
Tabel 11. Skor Capaian Motivasi Setiap Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Mukomuko Kabupaten Mukomuko	44
Tabel 12. Perbandingan Motivasi Belajar Sebelum Dan Pada Saat Terjadinya Pandemi Covid-19	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi - Kisi Angket Penelitian.....	56
Lampiran 2. Angket Penelitian	57
Lampiran 3. Pengolahan Data Motivasi Intrinsik	62
Lampiran 4. Pengolahan Data Motivasi Ekstrinsik.....	63
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 6. Dokumentasi Lembar Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah Dan Guru Pjok	66
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	70
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bermutu guna menghasilkan manusia yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah telah menetapkan program pendidikan nasional yang berorientasi kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia, yang dijelaskan dalam UU RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya untuk mencari kualitas anak-anak di seluruh pelosok tanah air. Pendidikan juga menjadi investasi bagi masyarakat untuk mengatur kehidupannya dengan lebih baik. Pendidikan memberikan landasan yang kuat kepada peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya berbicara tentang agama, melainkan berfikir, berperasaan, berkesadaran, bertindak, berperilaku, dan beramal sesuai dengan agama yang dianut masing-

masing (syamsuar, 2018:5), tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Sebuah mata pelajaran di sekolah tersebut adalah penjaskes. Pendidikan kesehatan dan olahraga jasmani merupakan media yang mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, nilai (sikap, pikiran, emosi, spritual, sosial) dan gaya hidup sehat untuk mendorong pertumbuhan. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan, maka Penjaskes merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa.

Motivasi menurut Oemar Hamalik (2005:106), adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Misal, apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja, dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Oemar Hamalik, 2005:108).

Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa

tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh, dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas yang guru berikan. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan perhatian orang lain dan keinginan siswa untuk membuktikan jika siswa tersebut dapat mengalahkan teman-teman sekelasnya (Slameto, 2003: 173)

Saat ini, karena pandemi covid-19, virus tersebut memiliki satu strain RNA positif, terbungkus dan tidak tersegmentasi. Coronavirus termasuk dalam Genus Nidovirales, keluarga Coronaviridae, dan membutuhkan pembelajaran untuk melanjutkan secara online. Salah satu topik pembelajaran yang dilaksanakan secara online adalah pembelajaran penjaskes. Penjaskes adalah proses pembelajaran kegiatan jasmani dengan mengikuti kegiatan jasmani peserta didik dapat mengembangkan apresiasi estetika, menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan umum, nilai dan sikap positif, serta meningkatkan kondisi fisik. Proses belajar Penjaskes (Pendidikan jasmani dan kesehatan) berpengaruh terhadap siswa seperti, meningkatkan kemampuan fisik, dan kemampuan Psikis. Dalam belajar siswa harus mengetahui hal-hal apa yang membantu suksesnya dalam belajar dan apa saja sering membuatnya gagal dalam belajar. sehingga bagi seorang pelajar, harus mengerti teknik belajar yang

baik, waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar. salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar.

Saat menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh, pendidik dan peserta didik tetap dilibatkan melalui pembelajaran jarak jauh. Pandemi saat ini membutuhkan tenaga pendidik, dalam hal ini guru harus berinovasi dan mentransformasikan model pembelajaran tatap muka menjadi model pembelajaran tanpa tatap muka.

Saat ini terdapat beberapa teknologi informasi yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan e-learning. E-learning merupakan inovasi yang tidak hanya dapat digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga dapat mengubah kemampuan peserta didik dalam berbagai kemampuan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya dapat mendengarkan deskripsi materi dari pendidik, tetapi juga aktif mengamati, melakukan sesuatu, berdemonstrasi,dll (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Namun terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran jarak jauh pada bidang ini, diantaranya: 1). Guru mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, mengelola, memantau dan mengevaluasi pembelajaran, 2). Peserta didik merasa cemas tentang tindak lanjut pembelajaran karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang dibahas, 3). Dalam proses pembelajaran online, guru sering menemui kendala dengan peningkatan motivasi dan kreativitas.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti PPL periode juni-desember 2020 di SMK Negeri 2 Mukomuko yang menerapkan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebijakan pemerintah sebagai langkah penekanan penyebaran *covid-19*. Seluruh aktivitas pembelajaran SMK Negeri 2 Mukomuko dengan pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring ini seharusnya membuat peserta didik keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapan pun dan dimanapun. Tapi, dengan dilakukan pembelajaran daring malah membuat peserta didik di SMK Negeri 2 Mukomuko hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak kendala yang dialami oleh peserta didik, seperti kurangnya media pembelajaran (*handphone*) karena tidak semua peserta didik memiliki *handphone*, dan juga peserta didik banyak yang tinggal di daerah yang sulit mendapatkan sinyal. Bukan hanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring tetapi guru di SMK Negeri 2 Mukomuko juga kesulitan dalam pembelajaran daring yaitu guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas dalam ruangan virtual, terutama guru penjasorkes yang biasanya belajar dengan praktek langsung dilapangan.

Berdasarkan uraian di atas serta kebutuhan yang ada, maka penulis menduga rendahnya hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Mukomuko dikarenakan oleh: sulitnya jaringan, informasi kurang jelas, hp dipakai rebutan dengan orang tua, guru kesulitan menjaga suasana belajar, dan peserta didik tidak memiliki data seluler. Berangkat dari itu semua, penulis akan melakukan penelitian tentang: “Motivasi belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi *Covid-19* SMK Negeri 2 Mukomuko”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Partisipasi peserta didik.
2. Sarana pembelajaran.
3. lingkungan.
4. kemampuan guru dalam pembelajaran daring.
5. Motivasi belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memperkecil ruang lingkup penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada: “Motivasi Belajar dan pembelajaran pjok”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui: “Bagaimana Motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 2 Mukomuko”.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui

tingkat motivasi belajar peserta didik dimasa pandemi terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 2 Mukomuko”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan yang telah dikemukakan di atas, Maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai bahan bagi peserta didik yang masih kurang motivasi dalam mata pelajaran penjasorkes dimasa pandemi *covid-19*.
2. Para guru olahraga sebagai pertimbangan untuk memotivasi agar peserta didiknya menyenangi mata pelajaran penjasorkes dimasa pandemi *covid-19*.
3. Bagi guru penjas, sebagai bahan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dimasa pandemi *covid-19*.
4. Untuk mengungkapkan mengenai permasalahan yang timbul dalam pengajaran penjasorkes dimasa pandemi *covid-19*.
5. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.